

Hasil workshop

Entomologi

2017

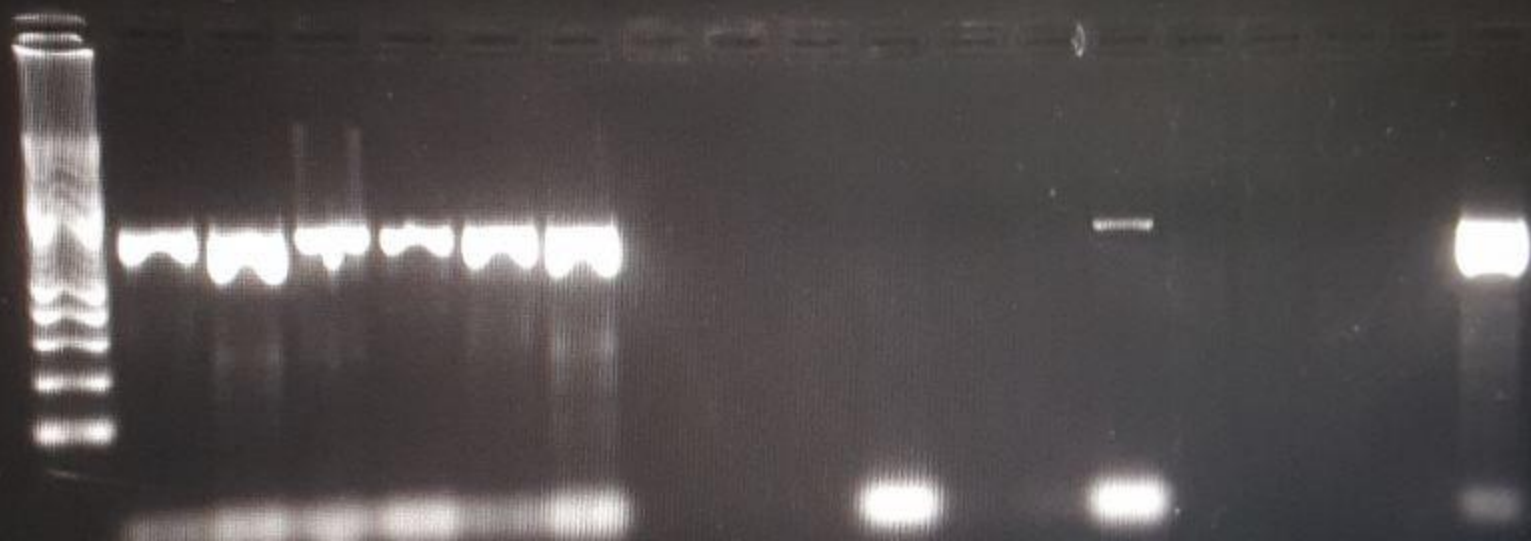
Hasil Workshop25-8-2017

Hasil elektroforesis produk PCR gen VGSC nyamuk *Aedes aegypti* asal Yogyakarta menggunakan primer AaSCF7 (GAGAACTCGCCGATGAACTT) dan AaSCR7 (GACGACGAAATCGAACAGGT) untuk mendeteksi adanya mutasi gen VGSC pada domain III Segmen 6 disajikan pada Gambar berikut ini.

ture

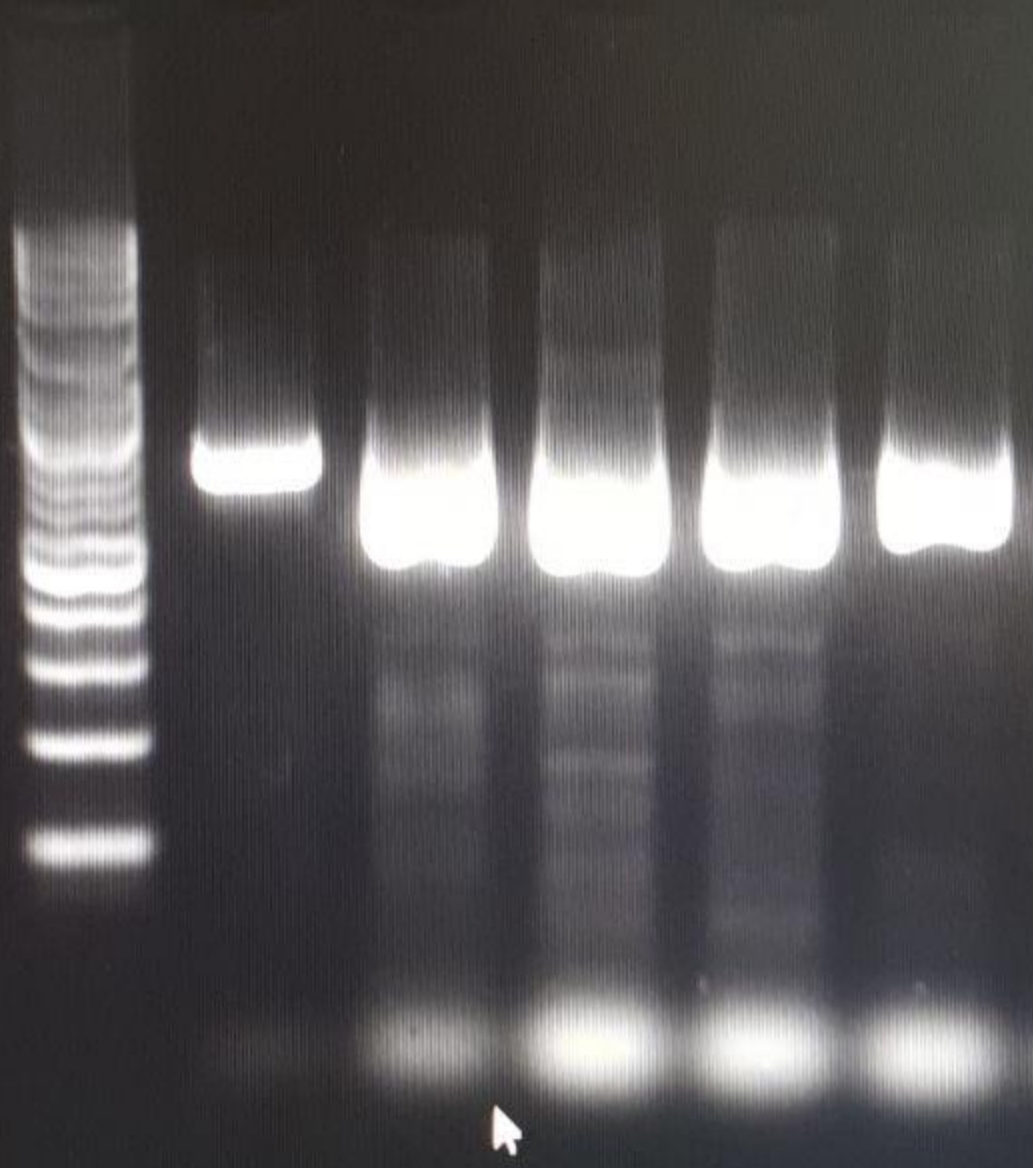


re



M 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15





Diskusi

- Metode yang digunakan pada workshop ini merupakan modifikasi dari Kawada et al (2014).

- Metode yang digunakan Kawada et al (2014) adalah metode nested –PCR. Jadi Sekuensing tidak dilakukan langsung terhadap produk PCR di atas tetapi dilakukan terhadap produk nested-PCR. Untuk mendeteksi adanya titik mutasi pada domain III (F1534C) digunakan primer AaSCR8 (TAGCTTTCAGCGGCTTCTTC)

- KAWADA H., OO S. Z. M., THAUNG S., KAWASHIMA E., MAUNG Y. N. M., THU H. M., THANT K. Z., MINAKAWA N., 2014.- Cooccurrence of point mutations in the voltage-gated sodium channel of pyrethroid-resistant *Aedes aegypti* populations in Myanmar.- PLoS Neglected Tropical Diseases, 8: e3032.